

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan tanggal 17 Mei s/d 31 Mei 2020, dengan jumlah responden sebanyak 60 orang mahasiswa S1 Keperawatan semester VIII di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Data yang diambil pada penelitian ini yaitu dukungan keluarga (variabel independen) yang berhubungan dengan tingkat stres (variabel dependen) pada mahasiswa S1 Keperawatan semester VIII dalam menyusun skripsi di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang diukur dengan menggunakan kuesioner. Dari penyebaran kuesioner, didapatkan hasil sebagai berikut :

A. Karakteristik Responden

Karakteristik responden terdiri dari jenis kelamin, umur, dan jenis tinggal.

Hasil penelitian disajikan pada tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Umur, dan Jenis Tinggal Di Semester VIII S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun 2020.

No.	Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase %
1.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	19	31,7
	Perempuan	41	68,3
Jumlah		60	100
2.	Umur		
	21 Tahun	14	23,3
	22 Tahun	39	65,0
	23 Tahun	6	10,0
	24 Tahun	1	1,7
Jumlah		60	100
3.	Jenis Tinggal		
	Bersama Orang tua	51	85,0
	Wali	3	5,0
	Kost	4	6,7
	Asrama	2	3,3
Jumlah		60	100

Berdasarkan tabel 4.1 diatas diketahui bahwa dari 60 responden, sebagian besar responden (68,3%) berjenis kelamin perempuan, sebagian besar responden (65,0%) berumur 22 tahun, dan sebagian besar responden (85,0%) tinggal bersama orang tua.

B. Analisa Univariat

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan melihat persentase data yang dikumpulkan, dilanjutkan dengan membahas hasil penelitian dengan menggunakan teori kepustakaan yang ada dan hasil-hasil penelitian yang berkaitan yang telah dilaksanakan sebelumnya (Notoatmodjo, dalam Pertiwi, 2019). Analisis data dilakukan secara analisis univariat yaitu dengan menilai persentase data yang dikumpulkan dan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi analisis data.

1. Dukungan Keluarga

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga dalam menyusun skripsi di semester VIII S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun 2020.

No.	Dukungan Keluarga	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Rendah (<49,62)	29	48,3
2.	Tinggi ($\geq 49,62$)	31	51,7
Jumlah		60	100

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diketahui bahwa dari 60 responden, sebagian besar responden mendapatkan dukungan keluarga tinggi yaitu 31 orang (51,7%).

2. Tingkat Stres

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Stres dalam Menyusun skripsi di semester VIII S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun 2020.

No.	Tingkat Stres	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Ringan (1-16)	16	26,7
2.	Sedang (17-33)	44	73,3
Jumlah		60	100

Berdasarkan 4.3 diatas diketahui bahwa dari 60 responden, sebagian besar responden mengalami stres sedang dalam menyusun skripsi yaitu 44 orang (73,3%).

C. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara dua variabel, yaitu variabel independen (dukungan keluarga) dan variabel dependen (tingkat stres). Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *chi-square*. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini :

Tabel 4.4 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Stres Mahasiswa S1 Keperawatan dalam Menyusun Skripsi di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau Tahun 2020.

No	Dukungan Keluarga	Tingkat Stres				Total		p. Value	OR
		Stres Ringan		Stres Sedang					
		N	%	N	%	N	%		
1.	Rendah	3	10,3	26	89,7	29	100	0,013	0,160
2.	Tinggi	13	41,9	18	58,1	31	100		
	Total	16	26,7	44	73,3	60	100		

Dari tabel 4.4 di atas diketahui hasil tabulasi silang (*crosstabs*) antara dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa S1 Keperawatan semester VIII Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai menunjukkan bahwa dari 29 mahasiswa yang mendapatkan dukungan keluarga rendah 3 diantaranya mengalami stres ringan (10,3%), dan dari 31 mahasiswa yang mendapatkan dukungan keluarga tinggi 18 diantaranya (58,1%) mengalami stres sedang.

Hasil analisa statistik diperoleh nilai signifikan $p \text{ value} = 0,013$ ($p \text{ value} \leq \alpha 0,05$). Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa S1 Keperawatan semester VIII dalam menyusun skripsi di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dengan nilai $OR = 0,160$ dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang mendapatkan dukungan keluarga yang rendah beresiko 0,160 kali mengalami stres sedang.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Bedasarkan hasil penelitian, didapatkan analisa hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa S1 Keperawatan semester VIII di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yaitu menunjukkan bahwa dari 29 mahasiswa yang mendapatkan dukungan keluarga rendah 3 diantaranya mengalami stres ringan (10,3%), menurut peneliti dukungan keluarga rendah yang mengakibatkan stres ringan ini dipengaruhi oleh faktor lain seperti strategi koping yang digunakan oleh mahasiswa mampu mengontrol emosinya sehingga stres yang muncul tidak menyebabkan mahasiswa itu terganggu, adanya karakteristik kepribadian mahasiswa yang memiliki kepribadian ketabahan sehingga mempunyai daya tahan atau ketahanan untuk melindungi diri dari stres dan mahasiswa yang mempunyai tingkat intelegensi tinggi akan lebih tahan terhadap sumber stres dikarenakan mahasiswa tersebut mampu menyesuaikan dirinya terhadap suatu masalah.

Selain itu mahasiswa yang mendapatkan dukungan keluarga tinggi sebanyak 31 mahasiswa, 18 diantaranya mengalami stres sedang (58,1%), menurut peneliti tingkat stres individu dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti jenis kelamin 18 orang mahasiswa yg mengalami stres sedang 14 diantaranya berjenis kelamin perempuan penelitian yang dilakukan di

Amerika Serikat menyatakan bahwa wanita cenderung memiliki tingkat stres yang lebih tinggi dibandingkan pria yaitu 30% lebih tinggi, faktor selanjutnya dikarenakan mahasiswa merasa tegang saat konsul ke pembimbing, gelisah memikirkan skripsi yang belum selesai dan takut skripsi yang dikerjakan tidak selesai pada waktunya.

Peneliti menyimpulkan bahwa responden yang menyusun skripsi sebagian besar mendapatkan dukungan yang tinggi dari keluarga dan mengalami stres dalam kategori sedang. Hal ini dikarenakan setiap manusia memiliki daya tahan yang berbeda beda dalam menghadapi stressor. Salah satu faktor yang dapat membantu dalam mengkopling stressor adalah dukungan keluarga. Dukungan keluarga sangat bermanfaat sebagai koping keluarga terutama pada saat seseorang sedang menghadapi masalah, dukungan ini dapat berupa dukungan internal (seperti dukungan dari ayah dan ibu, suami atau dukungan dari saudara kandung) dan eksternal seperti sahabat, tetangga, keluarga besar dan kelompok sosial (Efendi & Makhfudli, 2009 dalam Irawati, 2012).

Mekanisme kerja penurunan stres dengan dukungan keluarga adalah sumber sosial (dukungan keluarga) dapat mengurangi efek efek *imunosupresif* dari kortisol dalam situasi meningkatnya stres. Dukungan keluarga memiliki hubungannya yang berulang dengan hasil kesehatan mental dan fisik, dengan menghambat pengaktifan jaras *Hypothalamic Pituitary Adrenocortikal (HPA)* axis sebagai sebuah mekanisme potensial, sistem *noradrenergik*, dan jalur oksitosin sentral. *HPA* axis adalah sistem

regulasi stres utama yang menghasilkan hormon stres (misalnya kortisol) yang berkontribusi terhadap respon stres. Selain itu *oksitosin* dan *vasopresin* juga meningkatkan perilaku sosial yang menghambat reaktivitas *HPA* axis untuk menurunkan stres (Douglas, dkk dalam Sari, 2016).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2016), bahwa dari 64 orang mahasiswa yang menyusun skripsi sebagian besar mengalami tingkat stres sedang (20,3%) dan mendapatkan dukungan keluarga baik (56,3%). Hasil uji statistic menggunakan spearman diperoleh angka signifikan atau nilai probabilitas ($0,021 < 0,05$) atau ($p < \alpha$), maka data H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa dalam menyusun skripsi di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.

Hasil Penelitian tersebut dapat mendukung pendapat yang disampaikan oleh listiara, dkk bahwa dukungan dan empati dari orang lain terutama keluarga sangat membantu mengurangi tingkat stres (dalam Irawati, 2012). Penelitian ini mendukung penelitian Triyanto (2010) bentuk dukungan keluarga seperti dukungan emosional yang dapat dilakukan seperti memberikan perhatian, nasehat, saran, arahan dan mendampingi sangat membantu dalam mengatasi persoalan dari diri pribadi mahasiswa. Adanya dukungan keluarga menjadikan mahasiswa lebih semangat dalam mengerjakan tugas akhirnya. Keluarga harus

memberikan dukungan yang positif agar anggota keluarga yang lain tidak mengalami stres.

Dukungan keluarga bermanfaat bagi kesehatan dan kesejahteraan, tidak peduli banyaknya stres yang dialami orang-orang. Efek dukungan keluarga yang positif tidak begitu mudah diserang stres. Sedangkan dukungan keluarga yang buruk dapat memberikan dampak pada mekanisme coping mahasiswa, mengakibatkan mahasiswa sulit menenangkan diri ketika menghadapi masalah-masalah kecil berkaitan skripsi yang dihadapinya, mahasiswa lebih sensitif atau cepat marah karena hal-hal kecil yang belum terselesaikan dan mahasiswa merasa mudah kecewa atau merasa mudah putus asa ketika tidak dapat menyelesaikan skripsi dan berakibat pada meningkatnya stres yang dirasakan mahasiswa (Davison dalam Sari, 2016).

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebagian besar mahasiswa mendapatkan dukungan keluarga dalam kategori tinggi sebanyak 31 mahasiswa (51,7%).
2. Sebagian besar mahasiswa mengalami tingkat stres dalam kategori sedang sebanyak 44 mahasiswa (73,3%).
3. Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa dalam menyusun skripsi di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, ditandai dengan nilai signifikan p value = 0,0013 dan nilai OR = 0,160 artinya mahasiswa yang mendapatkan dukungan keluarga rendah lebih beresiko mengalami tingkat stres sedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan sebagai pengetahuan yang baru dan berfikir positif, merubah pandangan negatif mahasiswa tentang skripsi bahwa skripsi itu hal yang mudah dan bisa dikerjakakan oleh semua

mahasiswa, serta diharapkan mahasiswa mempunyai keterbukaan terhadap keluarganya, sehingga kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam penyusunan skripsi mendapat bantuan ataupun solusi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki dan mengantisipasi segala kelemahan yang ada dalam penelitian ini serta diharapkan dapat mengembangkan penelitian selanjutnya berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini untuk meneliti variabel lain yang terkait dengan dukungan keluarga dengan tingkat stres dalam menyusun skripsi atau variabel lain yang belum diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, T. P., & Hartati, S. (2013). Dukungan sosial pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi (studi fenomenologis pada mahasiswa Fakultas Psikologi UNDIP). *Jurnal psikologi*, 12(1), 1-13.

[BPK] Badan Pemeriksa Keuangan. 2017. Undang-undang (UU) No. 12 Tahun 2012 Pendidikan Tinggi. <https://peraturan.bpk.go.id> [11 Maret 2020].

Donsu, J. D. (2017). *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Hidayat, A. A. (2011). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.

Hidayat, A. A. (2012). *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika.

Irawati, (2012). *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat stres Pada Mahasiswa Program Khusus Dalam Menghadapi Karya Tulis Ilmiah Di Akademi Kebidanan Mamba'ul 'Ulum Surakarta*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Kaswan, (2017). *Psikologi Industri & Organisasi :Mengembangkan Perilaku Produktif dan Mewujudkan Kesejahteraan Pegawai di Tempat Kerja*. Bandung: Alfabeta

Khairani, M. (2013). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Kurniawan, F. A. (2015). *Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Tingkat Stres Mahasiswa S1 Keperawatan Semester VIII Dalam Menyusun Skripsi Di STIKes Tuanku Tambusai Riau*. Skripsi. STIKes Tuanku Tambusai Riau.

Nadirawati, (2018). *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Bandung: PT Refika Aditama.

Nurwulan, D. (2017). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Anestesi Dengan Tindakan Spinal Anestesi Di RSUD Sleman*. Skripsi. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.

Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Pertiwi, H. (2019). *Hubungan Lama Penggunaan Smartphone Sebelum Tidur Dengan Gejala Insomnia Pada Siswa/Siswi Di SMAN 1 Kampar*. Skripsi. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau.

- Puspitaningrum, Y., & Daliman, S. U. (2018). *Dukungan Sosial Keluarga Dalam Memotivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Roellyana, S., & Listiyandini, R. A. (2016). Peranan optimisme terhadap resiliensi pada mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan skripsi. *Prosiding Konferensi Nasional Peneliti Muda Psikologi Indonesia*, 1(1), 29-37.
- Suprpto, H. (2017). *Metodologi Penelitian untuk Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Sutanto, A. V., & Fitriana, Y. (2017). *Kebutuhan Dasar Manusia: Teori dan Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Ulum, M. C. (2018). *Hubungan Sikap Dengan Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Pada Semester VIII STIKes ICME Jombang (Studi Progam S1 Keperawatan STIKes ICME Jombang)* (Doctoral dissertation, STIKes Insan Cendekia Medika Jombang).
- Wibawa, I. M. (2016). *Hubungan Self - Efficacy Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi (Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Denpasar)* (Doctoral dissertation, Universitas Udayana Denpasar).